

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH IKHWANUL MUKMININ BINJAI

Cendani AlFanizha Hidma<sup>1</sup>, Tia Pratiwi<sup>2</sup>, Nurana Dwi Bintang<sup>3</sup>, Maulana Yontino<sup>4</sup>

[cendaniafanzhdma12@gmail.com](mailto:cendaniafanzhdma12@gmail.com), [tia098711@gmail.com](mailto:tia098711@gmail.com),

[nuranadwinabintang@gmail.com](mailto:nuranadwinabintang@gmail.com), [maulanayontino9@gmail.com](mailto:maulanayontino9@gmail.com)

---

## Abstrak

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa COVID-19 merupakan pandemi yang telah menyebar ke seluruh negara di dunia. Hal ini mengakibatkan terbatasnya aktivitas interaksi dan pertemuan kelompok sosial. Sektor pendidikan terkena dampak langsung dari kebijakan pembatasan interaksi fisik masyarakat, sehingga proses pembelajaran bertransformasi sepenuhnya ke dalam bentuk pembelajaran online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan dan peluang dalam proses pembelajaran online yang telah dilaksanakan selama masa pandemi covid-19. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan proses pembelajaran online yang telah dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru SMA Lab Satya Wacana Salatiga. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi data yang terdiri dari data hasil observasi, wawancara dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran online memiliki tantangan dalam hal ketersediaan teknologi yang mumpuni seperti perangkat elektronik dalam proses pembelajaran, jaringan internet, dan kesiapan siswa dan guru dalam menghadapi pembelajaran online. Sedangkan peluang dari proses pembelajaran online yang telah dilaksanakan adalah secara langsung membiasakan siswa untuk berlatih secara mandiri dalam proses pembelajaran, dan dari sisi guru, mendorong guru untuk menguasai teknologi dan berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga lebih variatif dan efektif.

**Kata Kunci** : Pendidikan, Belajar Online, Minat Belajar.

## Abstract

*The World Health Organization (WHO) stated that COVID-19 was a pandemic that has spread to all countries in the world. It has resulted on limited interaction activities and social groups meetings. The education sector is directly affected by the policy of limiting community*

*physical interaction, so that the learning process is fully transformed into the form of online learning. The purpose of this research is to find out the challenges and opportunities in the online learning process that has been implemented during the covid-19 pandemic. The method in this study is a descriptive qualitative research method by describing the online learning process that has been implemented. The subjects in the study were students and teachers of Satya Wacana Lab High School Salatiga. Analysis of the data used in this study is to triangulate data consisting of data from observations, interviews and field observations. The results of the study showed that the online learning process had challenges in terms of the availability of qualified technology such as electronic devices in the learning process, internet networks, and students' and teachers' readiness in facing online learning. While the opportunities from the online learning process that have been implemented are directly familiarizing students to practice independently in the learning process, and from the teacher's side, encouraging teachers to master technology and innovate in the learning process so that it would be more varied and effective.*

**Keyword** : *Education, Online Learning, Interest In learning.*

---

## **PENDAHULUAN**

Sistem pendidikan di Indonesia sedang mengalami tantangan baru yang disebabkan karena adanya wabah virus Covid-19, yang menyebabkan seluruh sistem pembelajaran di lembaga pendidikan dialihkan kepada metode pembelajaran online atau dalam jaringan (daring). Adanya gangguan dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya beberapa perubahan terhadap peserta didik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik, Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dalam diri siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Oleh karena itu, kami melakukan penelitian yang menyangkut masalah pendidikan karakter di Min Binjai yang akan diteliti mengenai penerapan pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah tersebut. Saya melakukan riset di MIS Ikhwanul Mukminin yang Lokasinya di Jl. IR. H. Juanda 181 A, Mencirim, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai.

## **LANDASAN TEORI**

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang sangat pesat sehingga mendorong berkembangnya berbagai lembaga pendidikan yang memanfaatkan pembelajaran online untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas belajar. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka sehingga hal ini mempengaruhi semangat belajar siswa dan mengakibatkan turunya motivasi belajar siswa juga.

Motivasi berasal Bahasa latin yaitu kata *movere* yang memiliki arti dorongan di dalam diri seseorang untuk dapat bertindak sehingga mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah hasrat, dorongan dan kebutuhan seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tertentu. Sehingga motivasi diartikan sebagai kekuatan yang mendorong tindakan menuju suatu tujuan. Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa, Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dalam diri siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran.

Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi memiliki peran agar tujuan dari pendidikan terlaksana dengan baik dikarenakan pentingnya suatu pendidikan untuk bermasyarakat dan bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pendidikan dapat membuat karakter atau sifat orang menjadi lebih baik, dan dapat memberi dorongan agar mendapatkan prestasi dalam belajar. Adanya pendidikan seseorang dapat memahami serta menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menghasilkan karya dalam hidupnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek Penelitian yang menjadi subjek penelitian kami adalah guru dan seorang siswi di MIS Ikhwanul Mukminin tersebut dan yang menjadi objek penelitian kami adalah penerapan / implementasi dalam menumbuhkan semangat belajar online.

### **B. Data & Sumber Data**

#### **1. Data Pokok**

Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat belajar adalah :

- Dukungan sosial Orang Tua

hubungan antara orang tua dengan anak, di mana orang tua memberikan dukungan dalam bentuk bantuan baik secara emosional, informatif, instrumental, dan penghargaan.

- Konsep Diri  
pandangan serta sikap seseorang terhadap diri sendiri.

## 2. Data Pendukung

- a. Suasana Covid
- b. Keadaan Guru
- c. Keadaan Siswa

## 3. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut penulis menggalinya melalui sumber data sebagai berikut

- a. Informan yaitu guru Madrasah yang bernama Chofifah Khairi Ananda dan Siswi Madrasah tersebut.
- b. Dokumen yaitu segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan yaitu :

### 1. Metode Interview

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan wawancara. Interview yang kami lakukan bersifat bebas tetapi terkoordinir artinya pertanyaan yang akan diajukan sudah disusun secara lengkap meskipun pelaksanaannya tidak terikat oleh daftar pertanyaan yang tersusun.

### 2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

## LAPORAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di MIS Ikhwanul Mukminin dengan menggunakan metode interview kepada salah satu guru dan siswinya didapat hasil sebagai berikut :

Melihat fenomena yang terjadi pada ketiga responden menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar pada siswa di masa pandemi COVID-19 yakni yang pertama ada dukungan sosial dari orang tua. Hal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar salah satunya adalah dukungan sosial dari lingkungan sekitar terutama dari lingkungan keluarga. Adanya dukungan dari orang tua untuk belajar akan memberikan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran

yang dilakukan mahasiswa. Dukungan orangtua sangatlah dibutuhkan dalam menunjang anak agar mampu mendapatkan prestasi belajar yang baik dan sesuai dengan harapannya. Sehingga apa yang menjadi cita-citanya bisa terwujud. Karena dengan dukungan orangtua tersebut anak akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh orangtua mereka sehingga akan meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan akan tercapai suatu prestasi belajar yang optimal.

Selain dukungan sosial ada faktor lain yang mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar pada mahasiswa di masa pandemi COVID-19 ini yakni yang kedua ada konsep diri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah (2011) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar adalah konsep diri. Apabila seseorang berkonsep diri negatif, maka seseorang itu mempunyai sikap pesimis terhadap kompetisi seperti ia enggan bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang mempunyai konsep diri positif maka ia akan menetapkan tujuan-tujuannya secara masuk akal. Dia dapat mengukur kemampuannya secara objektif dalam meraih tujuan yang akan dicapainya.

#### **Lampiran Hasil Wawancara dengan Guru :**

- Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran daring saat ini ? Apakah efektif ?  
*Menurut saya pembelajaran daring ini tetap saja kurang efektif.. selain mata pelajaran yg berkurang, siswa juga menjadi tidak leluasa dalam memahami pembelajaran karena tidak dapat langsung bertanya dan praktik.*
- Selama pembelajaran daring ini, bagaimana respon para siswa ?  
*Respon siswa tergolong lebih pasif dr pada biasanya*
- Apakah respon mereka mempengaruhi semangat dan motivasi belajar mereka selama daring ini ?  
*ya, tentu saja... Daring membuat belajar mereka tidak terkontrol.. tidak sesuai dengan posisinya, tidak sepenuhnya belajar.. belajarnya sambilan.*
- Selama daring ini bagaimana kualitas belajar mereka ?  
*Kualitas nya tetap saja lebih bagus luring*
- Apakah ada kendala belajar selama daring ini ?  
*Tentu saja ada... Baik dr segi keaktifan belajar, dan koneksi internet yg tidak memadai*
- Bagaimana upaya anda supaya semangat belajar mereka tetap baik selama daring ini ?

*Melakukan interaksi lebih banyak kepada siswa serta memberikan motivasi pembelajaran sebelum memulai pembelajaran*

- Apa harapan anda kedepan nya mengenai daring ini ?

*Harapan saya meskipun daring semoga siswa siswi kedepannya meskipun menggunakan daring semuanya bisa ttp aktif dalam melakukan pembelajaran...turut aktif dan andil dalam pembelajaran yg ada.*

#### **Lampiran hasil hasil wawancara dengan siswi :**

- Menurut anda bagaimana pembelajaran selama daring ini ? Apakah efektif ?  
Menurut saya pembelajaran daring kurang efektif, dikarenakan penjelasan pelajaran yang kurang memuaskan sehinggakan saya masi kurang mengerti tentang penyampaian materi yang diberikan.
- Bagaimana menurut anda pembelajaran selama daring ? Apakah susah ?  
*Menurut saya tidak terlalu susah, karna zaman sekarang sudh canggih, jadi ketika ada soal saya bisa mencarinya melewati pencarian google.*
- Bagaimana semangat anda selama daring ? Apakah motivasi belajar nya menurun atau meningkat ?  
*Motivasi saya standar, karna terkadang saya semangat, namun terkadang tidak terlalu, karna juga tergantung pada mapel yang saya sukai.*
- Selama daring ini, bagaimana kualitas belajar anda ? Apakah mempengaruhi ?  
*kualitas pembelajaran saya sedikit meningkat. sebab karna ada PTMT.*
- Apakah ada kendala selama daring ini ?  
*Kendala yang saya alami, ketika ada soal latihan yang tidak dapat dimengerti, dan saya tidak bisa menanyakannya dikarenakan jika diterangkan melewati vn whatsapp ataupun chat pribadi guru kurang puas.*
- Bagaimana cara anda supaya semangat belajar selama daring ini tetap semangat ?  
*Saya mencari motivasi untuk semangat belajar*
- Apa harapan anda kedepan nya mengenai daring ini ?  
*saya berharap agar tahun pembelajaran yang akan datang tidak daring lagi.*

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar pada siswa di MIS Ikhwanul Mukminin pada masa pandemi Covid-19 yakni dukungan sosial dan konsep diri pada

mahasiswa. Dukungan sosial dapat meningkatkan motivasi belajar karena dengan dukungan sosial seseorang akan merasa diperhatikan oleh karena itu seseorang yang mendapatkan dukungan sosial akan memiliki motivasi belajar yang baik. Selain dukungan sosial, konsep diri juga memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Seseorang yang memiliki konsep diri baik akan mudah untuk berpikiran positif untuk itu konsep diri yang baik akan mampu meningkatkan motivasi belajar meskipun dalam kondisi pandemi covid-19.

Rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran, oleh karena itu, permasalahan motivasi belajar perlu mendapatkan perhatian khusus. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

### **SARAN**

Kami menyadari masih banyak nya kekurangan pada penelitian kami ini. Oleh sebab itu kami memohon agar di berikan kritikan dan saran yang dapat membangun miniriset kami agar lebih baik lagi kedepan nya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Atiqoh, L. N. (2020). *Respon Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(1), 45-52.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers during the COVID-19 Pandemic Period*. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. LP2M.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(3), 232-243.